

ABSTRAK

KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Rini Desfaryani¹, Fembriarti E. Prasmatiwi², dan Indah Listiana²

Ketahanan pangan di tingkat daerah tidak secara tepat menggambarkan derajat yang tahan pangan di tingkat rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan petani padi di Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Terbanggi Besar dan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Dari masing-masing kecamatan diambil 2 desa yang merupakan sentra produksi padi. Sampel dalam penelitian ini adalah rumah tangga petani padi sebanyak 96 responden yang diambil secara *proportional random sampling*. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2011. Tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi diperoleh dari klasifikasi silang antara pangsa pengeluaran pangan dan tingkat kecukupan energi. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga dianalisis dengan analisis regresi ordinal logit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rumah tangga yang tahan pangan di Kabupaten Lampung Tengah adalah sebesar 45,83%, rumah tangga petani yang kurang pangan sebesar 39,58%, rumah tangga yang rentan pangan sebesar 6,25%, dan rumah tangga yang rawan pangan sebesar 8,33%, (2) Faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi adalah jumlah anggota rumah tangga, harga beras, harga gula, harga minyak, dan harga tempe. Untuk meningkatkan derajat ketahanan pangan dilakukan dengan peningkatan pendapatan rumah tangga serta kualitas dan konsumsi gizi anggota rumah tangga.

¹(Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian)

²(Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian)